

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis kualitas lingkungan permukiman menggunakan citra Quickbird di Kecamatan Medan Marelan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pola dan asosiasi pada citra, pola permukiman di Kelurahan Terjun dan Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan cenderung mengelompok dan membentuk cluster. Pada Kelurahan Labuhan Deli, pola permukiman terlihat mengikuti aliran sungai deli dan jalan raya, namun mengelompok dan membentuk cluster. Sedangkan pada Kelurahan Terjun, pola permukiman terlihat mengelompok dan membentuk cluster masing-masing dengan pembatas jalan lokal.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, tingkat kualitas lingkungan permukiman di Kelurahan Terjun terbagi menjadi tiga kelas yaitu, kelas I (Kualitas Baik) dengan luas 3.16 Ha, kelas II (Kualitas Sedang) dengan luas 421.14 Ha, kelas III (Kualitas Buruk) dengan luas 10.84 Ha. Pada Kelurahan Labuhan Deli juga terbagi menjadi tiga kelas yaitu, kelas I (Kualitas Baik) dengan luas 34.55 Ha, kelas II (Kualitas Sedang) dengan luas 59.6 Ha, kelas III (Kualitas Buruk) dengan luas 14.51 Ha. Sebaran dengan kualitas sedang paling banyak berada di Kelurahan Terjun sebesar 421,14 ha, sedangkan kualitas buruk paling banyak berada di Kelurahan Labuhan Deli sebesar 14.51 ha, dan kualitas baik paling banyak berada di Kelurahan Labuhan deli sebesar 34,55 ha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa kesimpulan tentang kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Saran peningkatan kualitas lingkungan permukiman sebagai berikut.

- 1) Bagi pemerintah perlu adanya ketertiban dalam setiap kebijakan terkait penentuan izin kawasan baru permukiman. Pemberian izin harus memperhatikan lingkungan agar dikemudian hari tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan dan timbul masalah yang berkaitan dengan lingkungan permukiman.
- 2) Bagi masyarakat harus memiliki kesadaran akan wawasan lingkungan permukiman yang baik. Wawasan lingkungan permukiman yang baik bagi masyarakat menjadi dasar terciptanya kualitas permukiman diwilayah masyarakat tinggal.

